

## KOPERASI UNTUK KESEJAHTERAAN BERSAMA DI DESA BULU KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI

Elis Irmayanti<sup>1</sup>, Zainal Arifin<sup>2</sup>, Tjetjep Yusuf Afandi<sup>3</sup>, Bayu Surindra<sup>4</sup>,  
Efa Wahyu Prastiningtyas<sup>5</sup>, Rr. Forijati<sup>6</sup>, M. Anas<sup>7</sup>, M. Muchson<sup>8</sup>  
[irmayanti.elis@gmail.com](mailto:irmayanti.elis@gmail.com)

Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

**Abstrak:** Permasalahan yang dihadapi di Desa Bulu dalam pembentukan Koperasi adalah kurangnya informasi yang memadai serta lengkap mengenai pembentukan koperasi yang sesuai dengan aturan pemerintah, kurangnya modal koperasi, dan kurangnya pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan juga menjadi kendala setelah pembentukan koperasi. Artikel ini dimaksudkan untuk Meningkatkan pemahaman mengenai tata cara dalam pembentukan koperasi simpan pinjam, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berkoperasi, membentuk koperasi yang dapat memberikan manfaat lebih kepada warga masyarakat dan dapat berkembang dengan maksimal untuk meningkatkan perekonomian atau kesejahteraan warga. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Bulu Kec. Semen Kab. Kediri menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan yang terjadwal. Dari penyuluhan tersebut disepakati bersama bahwa: Warga Desa Bulu sepakat untuk membentuk Koperasi Simpan Pinjam, warga masyarakat yang berhak masuk anggota koperasi sementara dibatasi hanya satu RT saja yaitu RT 01, RW 03 Dusun Bulusan, dengan pertimbangan untuk memudahkan koordinasi penagihan simpanan pokok, simpanan wajib dan pinjaman. Anggota koperasi bisa diperluas apabila laporan keuangan koperasi sudah stabil. Anggota koperasi Barokah sampai dengan 6 September 2017 sudah tercatat sebanyak 40 anggota, simpanan pokok sebesar Rp. 50.000,-, simpanan Wajib sebesar Rp. 5.000,-, besarnya pinjaman sebesar RP. 500.000,-, lamanya angsuran sebanyak 5x atau 5 bulan. Bantuan yang diberikan Prodi pendidikan Ekonomi kepada Koperasi Barokah berupa: Bantuan Modal Awal sebesar Rp. 1.000.000,-, bantuan kwitansi tercetak untuk penerimaan Kas masuk dan Pengeluaran Kas keluar, buku Kas masuk dan Kas Keluar, stempel Koperasi Barokah, buku anggota, bantuan penyusunan laporan keuangan koperasi mulai dari terbentuknya koperasi, bulan Februari sd 31 Desember 2017, berupa Laporan Laba/rugi, Neraca, Laporan perubahan modal, dan Laporan pembagian SHU (On going), bantuan pendampingan RAT ke-1, yang akan diselenggarakan antara bulan Januari – Maret 2018.

**Kata Kunci:** Koperasi, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, SHU, RAT

## **ANALISIS SITUASI**

Permasalahan yang dihadapi koperasi secara umum diantaranya adalah ada anggapan bahwa koperasi merupakan ekonomi kelas dua, kurangnya modal, kurangnya pengawasan dari anggota dan pengurus serta tingkat partisipasi anggota yang masih rendah. Permasalahan di atas juga dihadapi oleh masyarakat Desa Bulu Kec. Semen Kab. Kediri. Dari hasil temuan awal di Desa Bulu Kecamatan Semen, diketahui bahwa warga sangat antusias dan ingin mendirikan sebuah koperasi sebagai wadah dalam membantu tingkat perekonomian warga. Tetapi keinginan untuk mendirikan koperasi tersebut terkendala dengan keterbatasan pengetahuan mengenai tata cara pembentukan koperasi, permodalan serta bagaimana penyusunan laporan keuangan koperasi.

Dari hasil temuan tadi maka Prodi Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri, tergerak untuk membantu masyarakat Desa Bulu Kec. Semen Kab. Kediri untuk mendirikan Koperasi Simpan Pinjam. Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi dan pendampingan mengenai pendirian koperasi di Desa Bulu Kecamatan Semen, sehingga nantinya koperasi simpan pinjam yang terbentuk dapat terus memberikan manfaat lebih kepada warga masyarakat dan dapat berkembang dengan maksimal untuk meningkatkan perekonomian warga.

Desa Bulu merupakan wilayah Kecamatan Semen yang paling timur, berbatasan dengan Desa Sidomulyo. Dari keadaan demografisnya, dibagi menjadi beberapa dusun yaitu Dusun Ngawinan, Dusun Karang Doro, Dusun Bulusan, Dusun Bogo, dan Dusun Gapuk. Menurut data statistik pada tahun 2016 penduduk Desa Bulu berjumlah 1194 jiwa dan 352 KK. Mata pencaharian penduduk desa yang paling utama yaitu sebagai petani, selain juga sebagai PNS, pengrajin industri rumah tangga, karyawan pabrik, pegawai swasta, dan pekerja lepas.

Kehidupan masyarakat Desa Bulu menjunjung tinggi kekeluargaan dan mengedepankan musyawarah. Untuk itu masyarakat Desa Bulu berkeinginan untuk mendirikan sebuah koperasi simpan pinjam yang diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi beberapa kebutuhan keuangannya. Namun permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat Desa Bulu adalah karena keterbatasan informasi yang dimiliki dalam mendirikan sebuah koperasi.

## SOLUSI DAN TARGET

Dari hasil temuan awal di Desa Bulu Kecamatan Semen, diketahui bahwa warga sangat antusias dan ingin mendirikan sebuah koperasi sebagai wadah dalam membantu tingkat perekonomian warga. Selain itu dengan adanya koperasi di desa diharapkan warga yang kesulitan keuangan, utamanya untuk tambahan modal sehingga dapat memperlancar usaha yang dimiliki.

Permasalahan *pertama* di Desa Bulu yaitu dalam pembentukan koperasi di Desa Bulu juga terkendala mengenai tata cara dalam pembentukan koperasi itu sendiri, hal itu disebabkan karena kurangnya informasi yang memadai serta lengkap mengenai pembentukan koperasi yang sesuai dengan aturan pemerintah.

*Kedua* mengenai permodalan koperasi juga masih menjadi kendala, karena tidak semua warga Desa Bulu menjadi anggota koperasi yang akan dibentuk, melainkan hanya beberapa RT (rukun tetangga) saja yang menjadi anggotanya. Sehingga pemupukan maupun tambahan modal dalam pembentukan koperasi dirasa masih sangat kurang dan sangat membutuhkan bantuan.

Ketiga mengenai penyusunan laporan keuangan juga menjadi kendala setelah pembentukan koperasi, karena dengan penyusunan laporan yang baik dan transparan maka akan mempermudah dalam hal pelaporan sehingga meminimalisir tingkat kecurangan dalam koperasi tersebut.

Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi dan pendampingan mengenai pendirian koperasi di Desa Bulu Kecamatan Semen, sehingga nantinya koperasi simpan pinjam yang terbentuk dapat terus memberikan manfaat lebih kepada warga masyarakat dan dapat berkembang dengan maksimal untuk meningkatkan perekonomian warga.

### A. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

#### 1. Jenis Kegiatan

Pendampingan Pendirian Koperasi Simpan Pinjam di desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

#### 2. Manfaat Kegiatan

- a) Meningkatkan pemahaman mengenai tata cara dalam pembentukan koperasi simpan pinjam.
- b) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berkoperasi.

c) Koperasi yang terbentuk dapat memberikan manfaat lebih kepada warga masyarakat dan dapat berkembang dengan maksimal untuk meningkatkan perekonomian warga.

3. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Bulu Kec. Semen Kab. Kediri menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan yang terjadwal sebagai berikut:

JADWAL PELAKSANAAN PENYULUHAN KOPERASI SIMPAN PINJAM  
DESA BULU KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI

Hari/Tanggal : Jum'at, 24 Februari 2017, Pukul :18.30 sd selesai

No	Nama Dosen	NIDN	Materi Penyuluhan
1	Dra. Elis Irmayanti, SE., M.Pd	0006016701	Pengenalan Koperasi dan Tata Cara Pendirian Koperasi
2	Dr. Rr. Forijati, SE., M.M.	0028016701	

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Maret 2017, Pukul : 18.30 sd selesai

No	Nama Dosen	NIDN	Materi Penyuluhan
1	Bayu Surindra., M.Pd	0719108702	Manajemen Koperasi
2	Efa Wahyu P., M.Pd	0711098201	

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Maret 2017, Pukul : 18.30 sd selesai

No	Nama Dosen	NIDN	Materi Penyuluhan
1	Dr. M. Muchson, SE., M.M	0018126701	Pengelolaan Koperasi
2	Drs. Zainal Arifin, M.M.	0023086809	
3	Susi Damayanti, S.Pd., M.M.	0723117802	

Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Maret 2017, Pukul : 18.30 sd selesai

No	Nama Dosen	NIDN	Materi Pelatihan
----	------------	------	------------------

1	Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak.	0006016701	Akuntansi Koperasi (Pelaporan Keuangan)
2	Tjetjep Yusuf A., S.Pd., S.E., M.M	0005086802	

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Penyuluhan dan Pelatihan

## B. Hasil Yang Dicapai

Penyuluhan *pertama* yang dilaksanakan tanggal 24 Februari 2017 bertempat di rumah Bapak Eko Sulaksono di hadiri oleh 20 orang warga dari Dsn. Bulusan, RT. 01, RW. 05, Desa Bulu, Kec. Semen Kab. Kediri, menghasilkan kesepakatan untuk membentuk Koperasi Simpan Pinjam dengan nama “KOPERASI BAROKAH”, dengan susunan Pengurus sebagai berikut:

### Susunan Pengurus Koperasi Barokah Desa Bulu Kecamatan Semen

Penanggung jawab	: HJ. Siti Nurhasanah, SHi. (Kepala Desa)
Penasehat	: Sutrisno
Pengawas 1	: Moh. Najib
Pengawas 2	: Suharto
Ketua	: Eko Sulaksono
Wakil Ketua	: Damanuri
Sekretaris 1	: Ira Susanti
Sekretaris 2	: Danik Amalia Dewi
Bendahara 1	: Arofah
Bendahara 2	: Khoiriyah

Dari penyuluhan tersebut disepakati bersama bahwa:

1. Warga masyarakat yang berhak masuk anggota koperasi sementara dibatasi hanya satu RT saja yaitu RT 01, RW 03 Dusun Bulusan, dengan pertimbangan untuk memudahkan koordinasi penagihan simpanan pokok, simpanan wajib dan pinjaman. Anggota koperasi bisa diperluas apabila laporan keuangan koperasi sudah stabil. Anggota koperasi Barokah sampai dengan 6 September 2017 sudah tercatat sebanyak 40 anggota

2. Simpanan pokok sebesar Rp. 50.000,-
3. Simpanan Wajib sebesar Rp. 5.000,-
4. Besarnya pinjaman sebesar RP. 500.000,-
5. Lamanya angsuran sebanyak 5x atau 5 bulan

Penyuluhan kedua sampai dengan keempat berjalan dengan lancar walaupun hanya di hadiri 5 sd 10 orang, tempat penyuluhan tetap di rumahnya Bapak Eko Sulaksono selaku Ketua Koperasi, Tetapi jadwal mengalami perubahan tidak sesuai dengan jadwal di atas (table 1.1), hal ini di sebabkan kesibukan dari Dosen Prodi pendidikan Ekonomi, sehingga ada penyesuaian jadwal. Perubahan jadwal tersebut sbb:

1. Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Maret 2017 di ganti menjadi hari Selasa, tanggal 9 Mei 2017
2. Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Maret 2017 di ganti menjadi hari Rabu, 6 September 2017

Bantuan yang diberikan Prodi pendidikan Ekonomi kepada Koperasi Barokah berupa:

1. Bantuan Modal Awal sebesar Rp. 1.000.000,-
2. Bantuan Kwitansi tercetak untuk penerimaan Kas Masuk dan Pengeluaran Kas Keluar
3. Buku Kas masuk dan Kas Keluar
4. Stempel Koperasi Barokah
5. Buku Anggota
6. Bantuan penyusunan laporan keuangan koperasi mulai dari terbentuknya koperasi, bulan Februari sd 31 Desember 2017, berupa Laporan Laba/rugi, Neraca, Laporan perubahan modal, dan Laporan pembagian SHU (On going)
7. Bantuan pendampingan RAT ke-1, yang akan diselenggarakan antara bulan Januari – Maret 2018

## **KESIMPULAN**

Pembentukan Koperasi Barokah berjalan dengan lancar tanpa ada kendala yang berarti, hal tersebut di dukung dengan antusias, dan semangat yang tinggi dari warga Dsn Bulusan RT 01, RW 05 Desa Bulu Kec. Semen Kab. Kediri, dan juga atas dukungan Ibu HJ. Siti Nurhasanah, SHi. Selaku Kepala Desa.

Tujuan didirikan koperasi Barokah adalah untuk a) meningkatkan pemahaman mengenai tata cara dalam pembentukan koperasi simpan pinjam b) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berkoperasi c) Koperasi yang terbentuk dapat memberikan

manfaat lebih kepada warga masyarakat dan dapat berkembang dengan maksimal untuk meningkatkan perekonomian warga.

Manfaat pendirian koperasi Barokah dalam jangka pendek sudah dirasakan warga RT 01 RW 03 Dusun Bulusan Desa Bulu Kec. Semen, Kab. Kediri, terbukti dengan banyaknya anggota yang pinjam, angsurannyapun sudah berjalan lancar, belum ada anggota yang berstatus kredit macet.

Keberhasilan koperasi ditentukan oleh pengurus dan anggota koperasi. Anggota koperasi harus aktif baik menyimpan maupun meminjam, sedangkan Pengurus Koperasi harus di pilih dari orang-orang atau warga masyarakat yang dipercaya dan mampu mengelola koperasi dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ristekdikti. 2016. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi*, Edisi X tahun 2016. Jakarta.

<https://Kedirikab.Go.Id/Peta-Kediri-Topmenu-380.Html> diakses 12 Okteber 2017

[https://Www.Bps.Go.Id/Jumlah\\_Koperasi\\_Aktif\\_Menurut\\_Provinsi,2006-2015](https://Www.Bps.Go.Id/Jumlah_Koperasi_Aktif_Menurut_Provinsi,2006-2015), diakses 12 Okteber 2017

[http://www.suara.com/70\\_persen\\_koperasi\\_di\\_Indonesia\\_sudah\\_tidak\\_aktif](http://www.suara.com/70_persen_koperasi_di_Indonesia_sudah_tidak_aktif). Diakses 13-7-2016